

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai hal. Potensi yang dimiliki oleh seorang siswa baiknya diarahkan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pendidikan yang didapat di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya kemampuan serta kreatifitas siswa sesuai dengan apa yang mereka minati.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, tentunya sekolah harus memenuhi standar yang memang dapat menunjang kelangsungan pembelajaran dan harus memiliki beberapa komponen seperti: guru, siswa, sarana, program pembelajaran dan fasilitas. Segala sesuatunya harus disusun dengan baik sehingga proses belajar mengajar lebih terarah pada pembentukan dan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh setiap sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang yang diminatinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa menyalurkan bakat dan minatnya sesuai dengan apa yang mereka minati. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler membentuk pribadi siswa ke arah yang lebih baik, karena didalam kegiatan ekstrakurikuler siswa belajar berorganisasi, membangun rasa percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang disekolah antara lain: Pramuka, Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), kesenian, dan Palang Merah Remaja (PMR).

Saat ini kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP banyak di minati siswa, dan hampir setiap sekolah mempunyai kelompok paduan suara. “Paduan suara merupakan penyajian musik khususnya menyanyi yang dibawakan oleh lebih dari satu orang atau satu suara” (Soeharto 1982, hlm. 1). Paduan suara merupakan salah satu bentuk musik vokal yang awalnya hanya menggunakan satu suara tanpa menggunakan iringan alat musik (*a cappella*). Namun dalam perkembangannya saat ini paduan suara tidak hanya menggunakan satu suara tetapi sudah menggunakan lebih dari satu suara dan bentuk penyajian paduan suara menggunakan iringan alat musik seperti piano, *orchestra*, *combo* band dan lain-lain. Bentuk penyajiannya saat ini lebih beragam. Bentuk dan jenis paduan suara diantaranya paduan suara anak-anak, paduan suara remaja dan paduan suara dewasa. Produksi suara paduan suara berbeda dengan produksi suara secara individu.

Dalam paduan suara tidak boleh ada penonjolan suara individu, semuanya harus terdengar satu warna dan *balance*, dengan pengecualian apabila terdapat bagian-bagian solo pada *frase* tertentu, dimana terdapat satu bagian melodi harus dinyanyikan lebih keras dibandingkan dengan yang lain. Produksi suara paduan suara bisa diibaratkan seperti kopi susu, kopi susu mempunyai beberapa komponen seperti air, gula, kopi, dan susu, semua bahan dimasukan kedalam satu wadah dan di aduk rata, nama dari beberapa komponen tadi pasti akan hilang dan menghasilkan nama baru yaitu kopi susu. Sama halnya dengan paduan suara, suara perorangan disatukan dengan kualitas power yang sama, kualitas produksi suara yang sama, tentu akan menghasilkan suara yang berpadu menjadi satu. *Blending* dan *balancing* merupakan komponen dari produksi suara paduan suara.

SMPN 2 Lembang merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, mengharapkan siswanya mempunyai keterampilan dan meningkatkan kualitas dalam bidang musik khususnya vokal. Salah satu tujuan penting adalah agar siswa dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia yaitu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya dengan baik dan khidmat pada saat upacara pengibaran bendera. Karena alasan ini SMPN 2 Lembang

Lily Nurindah Sari, 2015

PENGARUH TEKNIK PENGOLAHAN REGISTER TERHADAP KUALITAS PRODUKSI SUARA PADUAN SUARA SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mebutuhkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara untuk mengembangkan bakat siswa khususnya dalam bidang seni suara, melalui pelatihan paduan suara siswa diajarkan bagaimana bernyanyi dengan baik dan benar dan dengan menggunakan teknik vokal yang baik.

Usia mempengaruhi suara, sejak lahir setiap anak akan mengalami perkembangan, baik jasmani maupun rohani. Perkembangan tersebut meliputi seluruh tubuh termasuk pita suara, yang terletak dalam laring dalam area tenggorokan. Wilayah suara anak-anak umumnya terdengar tinggi, baik suara anak laki-laki maupun perempuan. Perkembangan suara anak laki-laki dan perempuan tidak selalu sama. Pada umur antara 12 sampai 14 tahun, jasmani Remaja ini mengalami perubahan, baik volume maupun warna suaranya. Suaranya dapat berubah seiring dengan proses pertumbuhannya, mengalami *cambiata*. Perubahan suara ini tentunya cukup menyulitkan, karena perubahan tersebut tidak terjadi secara cepat, suara anak akan berubah secara bertahap sesuai dengan masa pertumbuhannya. Suara anak laki-laki akan lebih tidak stabil ketika mengalami *cambiata*. Anak yang sedang mengalami perubahan bisa bernyanyi secara baik dengan catatan, melodi yang tertera sesuai dengan jangkauan nada dengan keterbatasan yang mereka miliki. Tidak ada upaya lain selain pemilihan lagu yang sesuai dengan perubahan suaranya, karena *cambiata* tidak bisa dihindari, semua anak pasti mengalami fase ini, produksi suara anak menuju remaja tidak stabil.

Register merupakan teknik yang penting untuk produksi suara. “register suara merupakan serangkaian nada berturut-turut yang memiliki kualitas nada serupa dan diproduksi dengan menggunakan kerja otot yang sama dari mekanisme vokal”, (Peckham, 2000, hlm. 49). Register suara ini terlahir dari pola getaran dari suatu nada. Penyanyi yang menguasai register suara dengan baik tidak harus memikirkan perubahan register satu dengan yang lain, karena secara alami teknik register tertanam pada diri penyanyi tersebut, sehingga suara yang dihasilkan akan baik. Penguasaan register adalah kemampuan yang seyogyanya harus dimiliki oleh setiap individu. Tetapi penguasaan register ini cukup sulit. Dibutuhkan

Lily Nurindah Sari, 2015

PENGARUH TEKNIK PENGOLAHAN REGISTER TERHADAP KUALITAS PRODUKSI SUARA PADUAN SUARA SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

latihan keras dan bimbingan pelatih yang kompeten agar dapat mengerti dan terbiasa sampai dengan bisa menguasainya. Tentu saja bentuk latihannya tidak mudah, apalagi untuk anak berumur 12-14 tahun yang sedang mengalami *cambiata* penerapan teknik register akan sangat sulit dan hampir tidak mungkin. Pelatihan teknik register tidak bisa secara instan, harus dilakukan secara bertahap, terus menerus, berulang-ulang dan bersungguh-sungguh agar bisa terpahami dan terkuasai dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 2 Lembang bisa dibilang musiman, karena tidak mempunyai pelatih tetap, contohnya tahun lalu pernah dibentuk satu kelompok paduan suara oleh mahasiswa yang sedang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Lembang, tetapi setelah mahasiswa tersebut selesai kegiatan ekstrakurikuler paduan suara pun tidak berjalan lagi. Permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan observasi pendahuluan terpendai produksi suara siswa masih belum stabil, terdeteksi ketika bernyanyi terjadi perubahan karakter suara dengan warna yang berbeda meskipun terjadi pada wilayah *range* suara yang tidak terlalu jauh, ketika perubahan dari nada rendah ke nada tinggi nada yang dituju sering kurang tepat atau fals. Suara siswa pun lebih tidak stabil ketika perubahan dari nada tinggi ke nada rendah. gejala ini merupakan gejala kurang layakan praktek teknik register. Pentingnya produksi suara yang baik akan meningkatkan kualitas bernyanyi individu maupun paduan suara dengan didukung oleh teknik register yang baik.

Peneliti tertarik untuk meneliti kurang mampuan siswa mempraktekan teknik register, disamping itu sekolah menginginkan membentuk kembali kegiatan ekstrakurikuler paduan suara untuk dibina dan mengkader khususnya siswa-siswa kelas VII dan VIII, tetapi dalam penelitian ini keinginan peneliti yang paling utama adalah melakukan penelitian untuk uji coba menerapkan teknik pengolahan register suara dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang bertempat di SMPN 2 Lembang karena teknik register yang kurang baik. Penguasaan register yang baik akan menghasilkan produksi suara yang baik. Dalam paduan suara *blending* dan *balancing* merupakan komponen yang sangat

Lily Nurindah Sari, 2015

PENGARUH TEKNIK PENGOLAHAN REGISTER TERHADAP KUALITAS PRODUKSI SUARA PADUAN SUARA SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting untuk dikuasai. Dalam penelitian ini produksi suara paduan suara terfokuskan kepada *blending* dan *balancing*. Dengan judul Pengaruh teknik pengolahan register terhadap kualitas produksi suara paduan suara SMPN 2 Lembang.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan merujuk dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan dalam masalah guna menghindari melebarnya tema penelitian dan kaitannya dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengidentifikasi permasalahan seperti kurang layakan praktek register. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 2 Lembang merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan bakat yang siswa miliki dalam bidang seni suara. Pelatihan paduan suara di SMPN 2 Lembang belum terkelola dengan baik, karena belum memiliki pelatih tetap yang kompeten. Metode latihan yang dikembangkan belum mampu membimbing siswa menguasai teknik vokal khususnya teknik pengolahan register. Contoh dalam lagu Laskar Pelangi, produksi suara siswa masih belum stabil. Ada beberapa nada yang kurang tepat dan perubahan karakter suara dengan warna yang berbeda, hal itu terjadi masih dalam loncatan nada yang tidak terlalu jauh. Saat menyanyikan lompatan nada pada bagian reff dengan interval yang tidak terlalu jauh, ternyata ada beberapa nada yang kurang tepat dan terdapat perubahan karakter suara dengan warna yang berbeda. Kelayakan praktek register adalah salah satu kemampuan yang seyogyanya anggota paduan suara miliki, agar dapat menghasilkan kualitas produksi suara yang baik.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diungkapkan di atas, peneliti ingin melakukan uji coba pelatihan penguasaan register. Register paduan suara terbentuk dari penguasaan register individu, penguasaan register individu yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas produksi suara setiap jenis

kelompok suara yang disebut *blending* dan *balancing*. *Blending* dan *balancing* paduan suara secara menyeluruh dibentuk dari gabungan setiap kelompok suara. Oleh karena itu dikembangkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teknik pengolahan register terhadap kualitas produksi suara paduan suara SMPN 2 Lembang?
2. Bagaimana pengaruh teknik pengolahan register terhadap kualitas produksi suara paduan suara SMPN 2 Lembang?

D. Tujuan Penelitian

Seperti yang dipaparkan di rumusan masalah tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan teknik pengolahan register terhadap kualitas produksi suara paduan suara SMPN 2 Lembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik pengolahan register terhadap kualitas produksi suara paduan suara SMPN 2 Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam berbagai hal khususnya pada teknik pengolahan register suara yang mempunyai banyak bentuk latihan yang bisa dieksplor lebih kreatif untuk mempermudah dalam penerapannya sebagai bahan referensi bacaan dan panduan dalam proses pembelajaran kedepannya.

2. Sekolah

Menambah wawasan bagi pihak sekolah bahwa penerapan teknik pengolahan register dan manajemen latihan yang jelas dapat memperbaiki produksi suara

Lily Nurindah Sari, 2015

PENGARUH TEKNIK PENGOLAHAN REGISTER TERHADAP KUALITAS PRODUKSI SUARA PADUAN SUARA SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Metode atau bentuk latihan dalam penelitian ini dapat diterapkan dalam pelatihan paduan suara yang terdapat disekolah.

3. Siswa

Diharapkan siswa bisa lebih bereksplorasi dengan bertambahnya pengetahuan tentang musik vokal. Agar siswa bisa lebih mengembangkan bakat yang mereka miliki.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS, meliputi bahasan tentang ekstrakurikuler, paduan suara, register suara, dan latihan pengolahan register.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, hipotesis, penentuan subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari proses kegiatan penerapan register suara, hasil penelitian, dan pengaruh kegiatan penerapan teknik pengolahan register.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI, terdiri dari kesimpulan dan saran.